

**STAINED GLASS SEBAGAI ALTERNATED MEDIA PENCIPTAAN SENI
LUKIS BAGI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA**

FBS UNY

ABSTRAK

Oleh:

Tri Hartiti Retnowati

Tulisan ini disusun berdasarkan hasil penelitian terhadap *Stained Glass* sebagai alternatif media penciptaan seni lukis. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran teknik *Stained Glass/ Glass and lod* pada mahasiswa meliputi cara memilih bahan yang tepat, penggunaan peralatan yang efisien, penguasaan teknik pembuatan (memotong kaca, timah, merangkai kaca, mematri). Penelitian ini dilakukan di Studio seni lukis jurusan pendidikan seni rupa

Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pendekatan tersebut digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang *stained glass/ glass in lod*. Metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini diarahkan pada individu secara menyeluruh dalam keutuhan kelas. Relevansi pemilihan pendekatan ini adalah bahwa penelitian kualitatif pada prinsipnya adalah mengamati perilaku orang dalam lingkungan kehidupannya, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha memahami aktivitas mereka dengan dunia sekitarnya.

Untuk menganalisa data digunakan model analisa data, dalam proses ini ada tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi sebagai suatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan *Stained Glass/ Glass and lod* sebagai media seni lukis pada mahasiswa sudah berjalan dengan baik meliputi : (1). Cara memilih bahan yang tepat, yaitu menggunakan bahan dari kaca berwarna dengan berbagai jenis, timah gulungan, plat aluminium, kertas hvs, (2). Penggunaan peralatan yang efisien, yaitu alat untuk patri, alat potong kaca, tang, catut, penggaris, spidol untuk membuat pola, (3). Penguasaan teknik pembuatan dimulai dari bagaimana memotong kaca sesuai dengan pola yang sudah dibuat, kemudian merangkai kaca yang sudah ditotong kemudian mematri dengan satu persatu. Hasilnya mahasiswa mampu membuat karya mandiri dalam berkarya dengan teknik *Stained Glass/ Glass and lod*.